



KONSEP MASYARAKAT GLOBAL

Feny Rosanti¹, Wilda Adelia², Wiwit Fitriyani³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan^{1,2,3}

Email: ¹rosantifeny@gmail.com, ²wildaadelia65@gmail.com, ³wiwitfitriyani70@gmail.com

Abstrak: Masyarakat global adalah masyarakat universal, masyarakat dunia yang saling berkaitan tanpa dibatasi oleh batas-batas negara dan selalu berpikir untuk kelangsungan hidup dari masyarakat global itu sendiri, sehingga kegiatan kegiatan dan aksi-aksi akan terus dilakukan untuk mempertahankan kehidupan masyarakat global. Pada umumnya pola hidup masyarakat global sebagai masyarakat modern selalu terlibat dalam berbagai aktivitas atau kegiatan yang menuju kepada dinamisasi, baik pola pikir maupun pola kehidupannya, dan selalu mengadakan perencanaan yang baik, teratur, serta terfokus. Oleh karena itu tercipta suatu organisasi dan rencana kerja yang mantap.

Kata Kunci: Masyarakat global, Masyarakat Modern

Abstract: The global community is a universal society, a world community that is interconnected without being limited by national boundaries and always thinks for the survival of the global community itself, so that activities and actions will continue to be carried out to maintain the life of the global community. In general, the lifestyle of the global community as a modern society is always involved in various activities or activities that lead to dynamics, both in their mindset and pattern of life, and always conducts good, organized, and focused planning. Therefore created an organization and a solid work plan.

Keywords: Global society, Modern society

PENDAHULUAN

Era globalisasi merupakan perubahan global yang melanda seluruh dunia. Dampak yang terjadi sangatlah besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia di semua lapisan masyarakat. Baik di bidang ekonomi, sosial, politik, teknologi, lingkungan, budaya, dan sebagainya. Hal ini disebabkan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan mengubah pola perilaku konsumsi masyarakat. Globalisasi merupakan sebuah konsep kebudayaan yang menjadi wacana sentral dalam disiplin ilmu-ilmu sosial saat ini. Globalisasi adalah proses kebudayaan yang ditandai dengan adanya kecenderungan wilayah-wilayah di dunia, baik geografis maupun fisik, menjadi seragam dalam format sosial, budaya, ekonomi, dan politik.

Keadaan dunia saat ini tentunya berbeda dengan keadaan terdahulu. Perubahan tersebut sesungguhnya juga terjadi dengan pola hidup masyarakatnya di kemudian hari. Modernisasi telah banyak merubah kehidupan pada zaman ini. Perkembangan kebutuhan hidup manusia yang dipicu oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami

perubahan dari zaman ke zaman.

Era global ditandai dengan pengaruhnya yang cukup signifikan terhadap perubahan kehidupan manusia, baik ekonomi, politik dan kebudayaan. Tiga dimensi ini berpengaruh baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Pengaruh globalisasi di bidang budaya sangat besar dampaknya bagi sebuah bangsa. Efek yang dirasakan saat ini akibat tidak langsung dari globalisasi adalah nilai kemanusiaan mulai dilupakan karena kemajuan sains dan teknologi. Perilaku, budi pekerti luhur dan moralitas sudah terlupakan oleh budaya hidup kita yang semakin instan dan menghendaki kesenangan serta pencapaian tujuan dengan menghalalkan segala cara. Nilai moral semakin ditinggalkan oleh masyarakat, dengan alasan modernitas telah berpaling dari ikatan kebudayaan Indonesia, menuju kepada kebudayaan global yang tidak seluruhnya sesuai dengan watak serta jati diri bangsa yang religius.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif, pembahasan di kutip dari berbagai sumber buku bacaan dan beberapa jurnal maupun artikel. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data bersifat studi Pustaka atau library research. Artinya dalam kajian ini peneliti mengumpulkan data melalui literatur tertulis atau sumber-sumber informasi dan berbagai data lainnya yang dapat menunjang penulisan artikel ini didalam kepustakaan. Sumber utama data diambil teori-teori di buku, artikel jurnal, paper, atau karya ilmiah lainnya yang sesuai dengan kebutuhan penulis. Adapun dalam penulisannya menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mengelaborasi teori-teori yang sudah diketahui menjadi penjabaran baru yang lebih ringkas dan dimengerti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Masyarakat Global

Sebelum kita membahas tentang masyarakat global maka kita akan membahas terlebih dahulu tentang definisi masyarakat dan global itu sendiri. Masyarakat merupakan salah satu satuan sosial sistem sosial, atau kesatuan hidup manusia. Sedangkan istilah inggris dari masyarakat itu sendiri adalah society. Masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu Syakara yang berarti ikut serta atau ikut berpartisipasi, dan kata Arab masyarakat berarti saling bergaul yang istilah ilmiahnya adalah berinteraksi.

Dalam kehidupan global sangat dipengaruhi oleh perkembangan atau modernisasi dari kehidupan masyarakat itu sendiri, sehingga semakin modern suatu masyarakat maka semakin global suatu masyarakat tersebut, karena dari keduanya saling mempengaruhi.

Adapun pengertian dari modern itu sendiri adalah suatu perubahan-perubahan masyarakat yang bergerak dari keadaan yang tradisional atau dari masyarakat pra modern menuju kepada suatu masyarakat yang modern.

Pengertian modern menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Widjojo Nitisastro, modernisasi adalah suatu transformasi total dari kehidupan bersama yang tradisional atau pramodern dalam arti teknologi serta organisasi sosial, ke arah pola-pola ekonomis dan politis.
- b. Soerjono Soekanto, modernisasi adalah suatu bentuk dari perubahan sosial yang terarah yang didasarkan pada suatu perencanaan yang biasanya dinamakan social planning.

Dengan dasar pengertian diatas maka secara garis besar istilah modern berarti berkembang yang rasional dalam segala bidang dan meningkatnya tarat penghidupan masyarakat secara menyeluruh dan merata. Modern berarti berkemanusiaan dan tinggi nilai

peradabannya dalam pergaulan hidup dalam masyarakat. Sedangkan global atau globalisasi itu sendiri adalah suatu proses yang mencakup keseluruhan dalam berbagai bidang kehidupan sehingga tidak tampak lagi adanya batas-batas yang mengikat secara nyata, sehingga sulit untuk disaring atau dikontrol. Globalisasi adalah proses penyebaran unsur-unsur baru khususnya yang menyangkut informasi secara mendunia melalui media cetak dan elektronik. Khususnya, globalisasi terbentuk oleh adanya kemajuan di bidang komunikasi dunia. Ada pula yang mendefinisikan globalisasi sebagai hilangnya batas ruang dan waktu akibat kemajuan teknologi informasi.

Globalisasi adalah sebuah istilah yg digunakan untuk menjelaskan perubahan-perubahan dalam masyarakat (*changes*) dan dalam perekonomian dunia yang dihasilkan oleh meningkat pesatnya perdagangan dan pertukaran kebudayaan. Dalam arti ekonomi, globalisasi mengacu terutama pada liberalisasi perdagangan atau perdagangan bebas (*free trade*). Sedangkan pengertian atau konsep globalisasi dari pendapat para ahli itu sendiri adalah sebagai berikut :

- a) Malcom Waters, globalisasi adalah sebuah proses sosial yang berakibat bahwa pembatasan geografis pada keadaan sosial budaya menjadi kurang penting, yang terjelma didalam kesadaran orang.
- b) Emanuel Ritcher, globalisasi adalah jaringan kerja global secara bersamaan menyatukan masyarakat yang sebelumnya terpencar-pencar dan terisolasi kedalam saling ketergantungan dan persatuan dunia.
- c) Thomas L. Friedman, globalisasi memiliki dimensi ideology dan teknologi. Dimensi teknologi yaitu kapitalisme dan pasar bebas, sedangkan dimensi teknologi adalah teknologi informasi yang telah menyatukan dunia.
- d) Princenton N. Lyman, globalisasi adalah pertumbuhan yang sangat cepat atas saling ketergantungan dan hubungan antara Negara-negara didunia dalam hal perdagangan dan keuangan.
- e) Leonor Briones, demokrasi bukan hanya dalam bidang perniagaan dan ekonomi namun juga mencakup globalisasi institusi-institusi demokratis, pembangunan sosial, hak asasi manusia, dan pergerakan wanita.

Masyarakat global dapat diartikan sebagai suatu masyarakat yang memiliki pemikiran secara meluas, tidak lagi terbatas pada batas suatu negara. Tetapi bersifat universal dan mengglobal tidak hanya peduli terhadap permasalahan di negaranya saja namun juga mencakup masalah orang-orang di negara lain (*Jan Scholte*). Perjalanan udara, telekomunikasi, jaringan komputer dan elektronik adalah salah satu indikator sebagai masyarakat global, yang dapat digunakan untuk menggapai suatu tujuan tertentu, dari lokasi manapun.

Masyarakat global adalah perubahan dari masyarakat tradisional yang masih dibatasi oleh batas-batas negara menjadi masyarakat yang satu dan tidak lagi terkekang oleh suatu batasan-batasan tertentu. Masyarakat global adalah masyarakat yang modern, berpikiran maju dan ke depan, dimana masyarakat global selalu dapat dan bisa menggunakan semua teknologi yang ada untuk mencapai suatu tujuan.

Masyarakat global adalah masyarakat universal, masyarakat dunia yang saling berkaitan tanpa dibatasi oleh batas-batas negara dan selalu berpikir untuk kelangsungan hidup dari masyarakat global itu sendiri, sehingga kegiatan kegiatan dan aksi-aksi akan terus dilakukan untuk mempertahankan kehidupan masyarakat global.

Ciri-Ciri Masyarakat Global

Berbicara tentang globalisasi tentu tidak lepas dari kehidupan yang modern, begitu

pula corak kehidupan masyarakat. Masyarakat global merupakan bagian dari masyarakat modern. Mereka memiliki sifat terbuka, logis, praktis, berpikir luas, dan tidak fanatik. Pada umumnya mereka selalu menghargai waktu, disiplin serta memiliki pola pikir yang luas namun tidak berbelit-belit. Jadi masyarakat global adalah masyarakat yang memiliki cara berpikir yang luas dan terbuka, khususnya dalam menanggapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain dari sifat-sifat di atas, masyarakat global memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Percaya pada diri sendiri, mampu mengatasi persoalan dengan sebaik-baiknya, dan mempunyai keyakinan yang mantap untuk meningkatkan mutu tujuan dan sasaran hidupnya.
- 2) Memiliki perencanaan yang baik dalam kehidupan pribadinya maupun yang berhubungan dengan lingkungannya, serta menunjukkan sifat menghargai orang lain, jujur, adil, dan sadar bahwa ia tidak dapat hidup sendiri tanpa berhubungan dan bergantung kepada orang lain.
- 3) Selalu mengikuti perkembangan zaman dengan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada umumnya pola hidup masyarakat global sebagai masyarakat modern selalu terlibat dalam berbagai aktivitas atau kegiatan yang menuju kepada dinamisasi, baik pola pikir maupun pola kehidupannya, dan selalu mengadakan perencanaan yang baik, teratur, serta terfokus. Oleh karena itu tercipta suatu organisasi dan rencana kerja yang mantap.

Gaya Hidup Masyarakat Global Di Indonesia

Indonesia merupakan negara berbudaya timur yang memiliki banyak ciri khas. Meskipun seperti itu, Indonesia merupakan negara yang mudah mendapat pengaruh globalisasi, baik dari dampak negatif maupun dampak positif. Budaya barat lagi gencar-gencarnya memasuki negara timur termasuk Indonesia, seringkali budaya barat masuk ke negara Indonesia sehingga budaya negara timur semakin terkikis dan bercampur dengan budaya barat yang dipergunakan kurang maksimal, sehingga masyarakat Indonesia menerima mentah-mentah budaya barat tersebut. Padahal belum tentu budaya barat yang dianggap modern itu sesuai dengan etika maupun norma yang berlaku di Indonesia.

Indonesia mempunyai kebiasaan buruk yang secara tidak sadar bertahan adalah budaya konsumtif. Lebih tepatnya masyarakat Indonesia yang bertempat tinggal di perkotaan berperilaku demikian. Dari segi peningkatan pelakunya, golongan usia remaja dan dewasa muda merupakan golongan usia yang paling cepat menyerap budaya konsumtif. Remaja merupakan salah satu contoh yang paling mudah terpengaruh dengan pola konsumsi yang berlebihan. Budaya konsumtif yang sudah mendarah daging di negara Indonesia bisa jadi merupakan dampak jangka panjang dari kebiasaan-kebiasaan hedonistik yang dimiliki oleh generasi sebelum kita, atau mungkin terjadi akibat kurangnya rasa peduli terhadap dampak negatif yang ditimbulkan dari budaya tersebut.

Lubis (Sumartono, 2002) mengatakan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah tidak rasional lagi. Nah kesimpulan dari pemaparan tersebut perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku membeli dan menggunakan barang yang tidak didasarkan pada pertimbangan dan cenderung mengonsumsi terus menerus dan lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan serta ditandai oleh adanya kehidupan mewah dan berlebihan. Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang yang akhirnya menentukan pilihan-pilihan konsumsi. Gaya hidup konsumtif seseorang meluas menjadi budaya konsumtif sekelompok masyarakat. Budaya

konsumtif yang sudah lama terjadi ini akan terus menerus mengakar pada generasi selanjutnya, yang dikhawatirkan akan memberikan dampak negatif. Sudah semestinya generasi penerus lebih selektif dalam menerima budaya yang didapat dari dunia luar. Budaya konsumtif ini terkadang menimbulkan perilaku menyimpang seperti mencuri, karena melihat tren-tren yang sedang marak dan perekonomian yang tidak mencukupi maka terkadang seseorang lebih menghalalkan segala cara tanpa memikirkan dampaknya.

Perilaku konsumtif yang telah mewabah di Indonesia baik di kalangan menengah ke bawah maupun menengah ke atas lambat laun berubah menjadi gaya hidup sebagian besar masyarakat Indonesia, dan akan menuntun masyarakat kepada tumbuhnya budaya konsumtif. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya budaya konsumtif adalah lingkungan sosial, ketidakmampuan menyesuaikan diri, brand awareness yang mencakup loyalitas merek, serta perluasan merek yang dilakukan perusahaan atau produsen. Jika budaya konsumtif ini terus menerus memupuk di negara Indonesia, maka lama-kelamaan akan menjadi salah satu ciri masyarakat Indonesia. Menyikapi permasalahan ini, maka bisa dilakukan dengan cara mengurangi frekuensi berkunjung ke pusat perbelanjaan serta menyibukkan diri dengan kegiatan yang bermanfaat.

Usaha Bangsa Indonesia Menghadapi Modernisasi Dan Globalisasi

Usaha Bangsa Indonesia dalam menghadapi Era globalisasi yang sangat kompetitif, suka atau tidak suka, siap atau tidak siap, akan kita hadapi, sehingga perlu adanya upaya-upaya antisipasi yang harus dilakukan agar kehadirannya merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Salah satu tindakan penting yang harus dilakukan adalah penyiapan sumber daya manusia yang tangguh serta berkualitas sehingga dapat diandalkan dalam arena persaingan di dunia regional dan global. Pendidikan menempati posisi yang sangat strategis dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang handal tersebut, sebab melalui proses pendidikan kita membentuk manusia bukan saja profesional dalam bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan tetapi juga memiliki integritas watak, kepribadian dan semangat yang benar-benar mencerminkan nilai-nilai dasar yang sangat kita dambakan, sebagaimana diisyaratkan dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dari bahaya-bahaya dan ancaman globalisasi yang telah dijelaskan di atas, disini agama memberi sumbangan terhadap bahaya Globalisasi yang akan selalu mengerggati, mengeksploitasi dan terlebih menjajah negara berkembang, khususnya Agama Islam. Diam dan menghindar bukanlah hal yang akan menyelesaikan, namun dengan potensi, keyakinan visi tantang keselarasan yang harus dilakukan. Dengan memberi landasan dan tidak mengabaikan agama (Islam) tanpa harus menghilangkan secara radikal nilai-nilai budaya, agama mempunyai peran besar dalam membangun Sumber Daya Manusia yang berkualitas tanpa harus selalu bergantung pada pola kehidupan Barat dan berperan dalam membangun moral yang baik. Usaha-usaha yang keras menghadapi globalisasi harus dikerjakan oleh pemikir muslim. Pendidikan merupakan salah satu bentuk terwujudnya human capital harus didesain sedemikian rupa sekiranya mampu mencetak SDM yang tetap kukuh keimanan dan ketaqwaannya, siap berlaga dan sukses di era globalisasi.

Organisasi-organisasi Islam hendaknya diisi dua hal yaitu, disamping pembinaan keimanan dan ketaqwaan juga perlu mendapatkan perhatian untuk diisi peningkatan skill, produktivitas, komunikasi yang berkaitan dengan kemajuan ekonomi, kemajuan dan perkembangan IPTEK, serta masalah sosial, hukum budaya, politik dan lainnya. Untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, setiap individu harus memiliki landasan dan kemampuan yang meliputi perilaku, kerja keras disiplin, tanggung jawab dapat dipercaya

dan sejenisnya dengan berpedoman pada ajaran Al-Qur'an dan Hadits.

KESIMPULAN

Masyarakat global adalah masyarakat universal, masyarakat dunia yang saling berkaitan tanpa dibatasi oleh batas-batas negara dan selalu berpikir untuk kelangsungan hidup dari masyarakat global itu sendiri, sehingga kegiatan kegiatan dan aksi-aksi akan terus dilakukan untuk mempertahankan kehidupan masyarakat global. Pada umumnya pola hidup masyarakat global sebagai masyarakat modern selalu terlibat dalam berbagai aktivitas atau kegiatan yang menuju kepada dinamisasi, baik pola pikir maupun pola kehidupannya, dan selalu mengadakan perencanaan yang baik, teratur, serta terfokus. Oleh karena itu tercipta suatu organisasi dan rencana kerja yang mantap.

Indonesia merupakan negara berbudaya timur yang memiliki banyak ciri khas. Meskipun seperti itu, Indonesia merupakan negara yang mudah mendapat pengaruh globalisasi, baik dari dampak negatif maupun dampak positif. Budaya barat lagi gencar-gencarnya memasuki negara timur termasuk Indonesia, seringkali budaya barat masuk ke negara Indonesia sehingga budaya negara timur semakin terkikis dan bercampur dengan budaya barat yang dipergunakan kurang maksimal, sehingga masyarakat Indonesia menerima mentah-mentah budaya barat tersebut. Padahal belum tentu budaya barat yang dianggap modern itu sesuai dengan etika maupun norma yang berlaku di Indonesia. Usaha Bangsa Indonesia dalam menghadapi Era globalisasi yang sangat kompetitif, suka atau tidak suka, siap atau tidak siap, akan kita hadapi, sehingga perlu adanya upaya-upaya antisipasi yang harus dilakukan agar kehadirannya merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Salah satu tindakan penting yang harus dilakukan adalah penyiapan sumber daya manusia yang tangguh serta berkualitas sehingga dapat diandalkan dalam arena persaingan didunia regional dan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Dayanti Ratna. 2007. Pengaruh Pemanasan Global (GlobalWarming) Terhadap Lingkungan Dan Kesehatan. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala Volume 7 Nomor 1 April 2007 Melaty, Ariesaani. (2020). *Globalisasi, Revolusi Digital dan Lokalitas*. LPPM UPN VY PRESS.
- Muchsin Misri A., 2015, "Palestina Dan Israel : Sejarah, Konflik Dan Masa Depan", *Miqot*, Vol. 39, No. 2, Juli-Desember .
- Muhi, A.Hanapiah. 2011. Pemanasan Global (Global Warming). Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), Jatinangor, Jawa Barat
- Roslan Mohd. Mohd. Nor, 2010, "Konflik Israel Palestin dari Aspek Sejarah Modern dan Langkah Pembebasan dari Cengkaman Zionis," dalam *Journal of Tamaddun*.
- <http://ken-tang.blogspot.com/2015/06/ciri-ciri-masyarakat-global.html>
- <https://www.kompasiana.com/lailaalva/583bb151b47a61fb04fbc40a/gaya-hidup-masyarakat-global>.